

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA YANG ADA DI  
KOTA BATAM**

---

**Devina, Hermaya Ompusunggu**  
**Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam**  
**(Naskah diterima: 1 Juni 2020, disetujui: 28 Juli 2020)**

***Abstract***

*This study aims to financial literacy level of college students in the city of Batam. The aspect of financial literacy in this research are basic knowledge of personal finance, savings and borrowing, insurance, and investment. This research was a descriptive study based on a questionnaires of research subjects. The sample was be taken by using probability sampling. The number of samples was determined by using slovin sample formula. The results showed that the level of financial literacy of collage students in the city of batam was 83,33%. When the percentage was interpreted in Chen and Volpe's financial literacy level the result 83,33% are in the high category (<80). Simultaneously, this study also showed that women were superior to men in the two independent variables. Both of these independent variables will also increase with age. Then the level of literacy and financial behavior of students with accounting study programs is superior compared to other study programs. The last, students with a GPA above 3.3 will have a better level of literacy.*

**Keyword:** *financial literacy, basic knowledge of finance*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Yang Ada Di Kota Batam. Aspek literasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi aspek pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan simpanan, asuransi dan investasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang didasarkan atas kuesioner terhadap subjek penelitian. Sampel penelitian dilakukan dengan teknik probability sampling dan rumus sampel Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa yang ada di kota Batam sebesar 83,33%. Jika persentase tersebut diinterpretasikan ke dalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe maka 83,33% berada dalam kategori tinggi (<80%). Secara simultan, dapat disimpulkan bahwa wanita lebih unggul dibandingkan pria dalam variabel mandiri ini. Variabel mandiri ini juga akan meningkat seiring bertambahnya umur. Kemudian tingkat literasi mahasiswa dengan program studi akuntansi lebih unggul dibandingkan dengan program studi lainnya. Yang terakhir, mahasiswa dengan IPK diatas 3,3 akan memiliki tingkat literasi yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa dengan IPK dibawah 3,3.

**Kata kunci:** literasi keuangan, pengetahuan dasar keuangan

## I. PENDAHULUAN

**K**ecerdasan merupakan suatu kewajiban yang harus dimiliki oleh manusia di zaman sekarang, yang merupakan kecerdasan dalam mengatur keuangan akan asset pribadi. Literasi keuangan atau “melek” keuangan termasuk dalam 10 jenis kecerdasan yang wajib manusia miliki. Orang yang tidak memiliki kecerdasan finansial, baik dalam kondisi finansial tinggi maupun menengah kebawah, keuangan yang dimiliki mereka akan cepat habis dalam pembayaran utang dan pengeluaran, akibatnya tidak adanya uang yang sisakan untuk menabung. Akan tetapi terdapat perbedaan arus uang orang kaya, yang makin kaya dengan kecerdasan finansial yang dimiliki mereka. (Akmal & Saputra, 2016)

Menurut (Syuliswati, 2019), Literasi keuangan didefinisikan sebagai kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, kecerdasan finansial mutlak diperlukan agar setiap individu dapat terus menerus menikmati kesejahteraan. Semakin tingginya kecerdasan finansial yang dimiliki seseorang, maka meningkatnya tingkat kesejahteraan seseorang. Jika lambat menyadari hal tersebut, akan berdampak terhadap kehidupan kesejahteraan seseorang.

Survey mengenai literasi keuangan yang bertujuan mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan pada masyarakat Indonesia tahun 2019 telah dilakukan Otoritas Jasa Keuangan. Survey Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun ini menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7%. (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Penduduk Indonesia memiliki tingkat literasi yang tergolong cukup rendah, berarti pengetahuan dan pemahaman mengenai jasa keuangan masih kurang. Dan juga terjadi mahasiswa bahwa masih rendah juga pengetahuan akan literasi keuangan karena kurangnya pendidikan keuangan pribadi yang dipelajari di universitas. (Syuliswati, 2019)

Bagi kebanyakan mahasiswa, saat kuliah adalah langkah awal mereka menjadi mandiri dalam mengelola keuangannya dengan kurangnya pengawasan langsung dari orang tua. Mahasiswa mungkin bisa mengalami permasalahan yang belum pernah dialami dan ruang lingkup baru tanpa adanya dukungan dan pengawasan oleh orang tua. Mahasiswa diajarkan secara mandiri mengelola keuangannya dengan efektif dan wajib bisa bertanggung

jawab atas pilihan yang telah diputuskan. Masalah-masalah keuangan yang sering dialami oleh mahasiswa yaitu mahasiswa belum mempunyai pendapatan, bagi kebanyakan mahasiswa masih menggunakan dana dari orang tua. Selain itu, masalah yang sering dihadapi mahasiswa yaitu sikap boros. Mahasiswa generasi muda sekarang bukan hanya melalui kompleksitas yang mengalami peningkatan pada produk-produk keuangan, pasar, dan jasa, namun mereka juga lebih cenderung perlu menanggung risiko keuangan di masa yang akan datang yang lebih dari orangtua mereka (Titik Ulfatun, Umi Syafa'atul Udhma, 2016).

Khususnya Mahasiswa yang ada di Kota Batam mereka mempunyai pilihan untuk memilih mengambil kelas shift pagi maupun shift malam sehingga bisa digunakan bekerja fulltime. Tentunya pengetahuan mengenai literasi keuangan ini sangat dibutuhkan mahasiswa Kota Batam dalam mengelola keuangan.

Banyak penelitian yang dilakukan pada mahasiswa salah satunya hasil penelitian dari (Titik Ulfatun, Umi Syafa'atul Udhma, 2016) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta mayoritas pada tingkat literasi finansial sedang (46%), dan tidak terdapat mahasiswa yang pada tingkat literasi finansial yang tinggi, sedangkan sisanya (54%) masuk kelompok yang

pada tingkat literasi finansial yang rendah dan hasiln penelitian menjelaskan yaitu pengetahuan mengenai literasi keuangan masih pada tingkat rendah. Mahasiswa generasi muda sejak dini harus menguasai pengetahuan *personal finance* karena pengetahuan tersebut sangat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangannya di masa depan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran untuk tabungan.

Atas dasar pertimbangan diatas, penulis merasa ini merupakan suatu kondisi atau situasi yang cukup penting untuk diteliti, maka penulis mengangkat masalah ini untuk dijadikan topik dan penelitian ini dilakukan bertujuan mengemukakan tingkat literasi keuangan mahasiswa yang ada di Kota Batam sehingga banyak dari mereka dapat tersadarkan dan mengetahui betapa pentingnya memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi demi kesejahteraan hidup mereka kedepannya.

## **II. KAJIAN TEORI**

### **2.1 Literasi Keuangan**

Menurut SNLKI 2013 (revisit 2017) Literasi keuangan merupakan keyakinan, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang dalam kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kese-

jahteraan yang lebih baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan dan ketahlian untuk mengatur sumber daya keuangan seseorang secara efektif untuk kesejahteraan finansial seumur hidup. Literasi keuangan bukanlah suatu kondisi yang absolut, melainkan pengetahuan keuangan merupakan suatu rangkaian kemampuan yang dapat muncul pada semua variabel seperti usia, keluarga, budaya, dan tempat tinggal. (Arofah et al., 2018a)

Literasi keuangan mengacu pada keadaan kompetensi yang berkembang yang memungkinkan setiap individu untuk merespons secara efektif terhadap keadaan pribadi dan ekonomi yang terus berubah. Kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap serta perilaku dapat diterjemahkan ke dalam ketetapan keuangan yang teratur dan penggunaan jasa keuangan yang tepat. (Arofah et al., 2018a)

## **2.2 Aspek Literasi Keuangan**

Pada penelitian (Akmal & Saputra, 2016) menerangkan bahwa literasi keuangan dibagi menjadi 4 (empat) aspek, yaitu:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan pribadi, yaitu penafsiran hal-hal yang berkai-

tan akan pengetahuan umum mengenai keuangan pribadi.

2. Tabungan dan Pinjaman, yaitu bentuk simpanan di bank yang berbentuk tabungan (sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dipakai untuk kebutuhan disimpan sebagai cadangan untuk berjaga-jaga dalam jangka pendek), deposito berjangka (simpanan pada bank yang hanya dapat ditarik dan memiliki jangka waktu tertentu), sertifikat deposito (deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperjual belikan), dan giro (simpanan pada bank yang berfungsi sebagai alat pembayaran).
3. Asuaransi, yaitu pemahaman umum asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor, salah satu bentuk pengendalian risiko dengan cara mengalihkan/transfer risiko dari satu pihak ke pihak lain (hal ini yaitu perusahaan asuransi). Asuransi juga memiliki pengertian.
4. Investasi, yaitu pemahaman mengenai suku bunga pasar, reksa dana dan risiko yang merupakan suatu bentuk pengalokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh manfaat keuntungan (return) di kemudian hari yang bisa melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini.

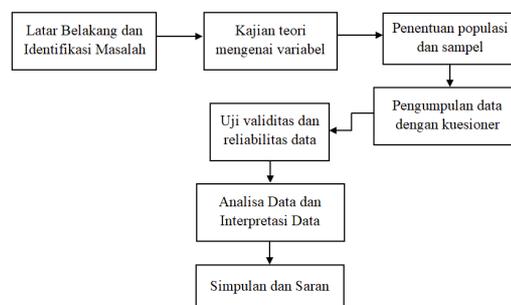
**2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan**

Terdapat hal-hal yang mempengaruhi perbedaan akan tingkat literasi keuangan seseorang. Perbedaan tersebut yang menyebabkan perbedaan pada setiap orang pada pengumpulan asset jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Sudah banyak penelitian yang diteliti bertujuan mengetahui tingkat literasi seseorang. Berikut faktor yang mempengaruhi tingkat literasi yaitu: Jenis kelamin, *range* usia, IPK, dan jurusan.

**III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan suatu penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta menjelaskan gambaran mengenai suatu fenomena yaitu tingkat literasi keuangan mahasiswa yang ada di Kota Batam.

**Gambar 1. Desain Penelitian**



(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang ada di Kota Batam dan terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) untuk tahun pembelajaran periode 2018/2019 dengan jumlah 20.525 mahasiswa (RISTEKDIKTI, 2019). Berikut data mahasiswa yang didapat dari pelaporan masing-masing universitas:

**Tabel 1. Populasi**

No.	Nama Universitas	Tahun Berdiri	Kategori	Jumlah Mahasiswa (orang)
1.	Universitas Batam	4 Mei 2000	Aktif	2.814
2.	Universitas Internasional Batam (UIB)	23 Agustus 2000	Aktif	3.621
3.	Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA)	16 Mei 2006	Aktif	7.456
4.	Universitas Putera Batam (UPB)	15 Agustus 2008	Aktif	5.922
5.	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	712
<b>Total Mahasiswa Kota Batam</b>				<b>20.525</b>

(Sumber : DIKTI, 2019)

Penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel acak sederhana dan rumus sampel Slovin dengan persentase toleransi kesalahan yaitu 10%. Hasil perhitungan untuk  $n$  didapat sebesar 99,515 yang kemudian digenapkan menjadi 100 orang. Jadi, sampel dari penelitian tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa yang ada di Kota Batam tersebut yaitu sebanyak 100 responden. Kuesioner kemudian dibagikan kepada 100 mahasiswa yang terdaftar di berbagai universitas di Kota Batam untuk tahun pembelajaran 2018/2019 melalui google forms.

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti melalui pembagian kuesioner kepada mahasiswa yang ada di Kota Batam. Metode analisis data yang diguna-

kan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan menggunakan beberapa pengujian yang meliputi Uji Statistik Deskriptif, Uji Validitas, dan Uji Reliabilitas.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah kuesioner tersebut dapat memberikan hasil yang benar dan tepat agar sesuai dengan kualitas penelitian yang peneliti inginkan. (Purba, 2019),

#### IV. HASIL PENELITIAN

Berikut deskripsi responden berdasarkan sampel penelitian yang ditetapkan peneliti. Identitas responden dalam penelitian ini kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, program studi, dan IPK. Hasil yang dicantumkan juga berbentuk persentase yang dapat memudahkan pembaca dalam melihat identitas para responden.

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif Berdasarkan Demografi

Kategori Responden	Jumlah Responden	Tingkat Financial Literacy
Jenis Kelamin:		
1. Laki-Laki	52	82%
2. Perempuan	48	84%
Usia:		
1. <18 tahun	4	85%
2. 19-25 tahun	81	82%
3. 26-35 tahun	15	85%
4. >35 tahun	0	0%
Program Studi:		
1. Akuntansi	38	84%
2. Manajemen	32	83%
3. Ilmu Hukum	2	83%
4. Sastra Inggris	1	0%
5. Teknik Informatika	14	80%
6. Pariwisata	4	0%
7. Lainnya	9	78%
IPK:		
1. <2,5	4	0%
2. 2,5 - 3,3	44	80%
3. >3,3	52	84%

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, peneliti menghitung persentase dengan cara menghitung terlebih dahulu persentase masing-masing indikator (soal). Masing-masing indikator tersebut dapat dihitung dengan rumus yaitu jumlah masing-masing bobot opsi (1-5) dikalikan dengan frekuensi opsi kemudian ditotalkan.

Setelah itu hasil tersebut dibagikan dengan skor ideal yaitu 50 yang didapat dari bobot tertinggi yaitu 5 dikalikan dengan jumlah pertanyaan yaitu 10.

Sehingga dapatlah persentase akhir untuk variabel yang diteliti. Berikut data persentase keseluruhan indikator literasi keuangan

**Tabel 3.** Persentase Keseluruhan Indikator

No.	Indiakator	Kategori	Persentase (%)
1	Pengetahuan Umum	Penting Pengetahuan keuangan	86,00
2	Keuangan Pribadi	Pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi	86,60
3		Pengetahuan tentang pemasukan dan pengeluaran	90,00
4		Manfaat pengetahuan keuangan pribadi	87,00
5		Kebutuhan berbanding keinginan	82,80
6	Tabungan dan Pinjaman	Karakteristik Deposito	80,40
7		Perhitungan mengenai bunga majemuk	80,08
8		Pengetahuan Manfaat Menabung	73,00
9		Pengetahuan tentang jenis pinjaman	87,40
10		Pengetahuan tentang bunga kredit	86,20
11	Asuransi	Pengetahuan umum tentang asuransi	78,40
12		Pengetahuan tentang premi asuransi	82,60
13		Ruang lingkup asuransi	75,80
14		Pengetahuan tentang jenis asuransi	86,00
15		Pengetahuan tentang risiko asuransi	83,80
16	Investasi	Pengetahuan tentang jenis saham	79,40
17		Pengetahuan tentang investasi	86,20
18		Pengetahuan tentang risiko investasi	81,40
19		Pengetahuan tentang reksa dana	79,40
20		Dampak inflasi terhadap investasi	79,20

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan, bahwa:

1. Jika dilihat dari kriteria jenis kelamin, tingkat literasi keuangan pria lebih rendah di-

banding wanita dengan persentase 81,50% untuk pria dan 82,10% untuk wanita

2. Jika dilihat dari kriteria umur, responden dengan umur dibawah 18 tahun memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih rendah

dan meningkat signifikan seiring dengan bertambahnya umur. Tingkat literasi keuangan dan perilaku tertinggi tetap dipegang oleh responden yang berusia diatas 25 tahun.

3. Jika dilihat dari kriteria program studi, program studi akuntansi memang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih tinggi dibanding jurusan lainnya yaitu sebesar 84%. Sedangkan untuk rata-rata tingkat pengetahuan keuangan jurusan lainnya hanya pada tingkat 81%.
4. Jika dilihat dari kriteria indeks prestasi kumulatif diatas 3,3 memang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih tinggi dibanding IPK dibawahnya yaitu 83,55% untuk ipk diatas 3,3 dan 78,21% untuk ipk dibawah 3,3.
5. Pengetahuan mahasiswa tentang pengelolaan keuangan pribadi dalam tingkat tinggi. Mahasiswa dominan sudah mengetahui bagaimana mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan, tetapi indikator terendah dalam pengelolaan keuangan pribadi terdapat dalam perbandingan antara kebutuhan dan keinginan
6. Pengetahuan mahasiswa tentang tabungan dan pinjaman termasuk dalam tingkat tinggi. Mahasiswa sudah bisa memahaminya.
7. Pengetahuan mahasiswa tentang asuransi termasuk dalam tingkat tinggi, mahasiswa sudah bisa membedakan jenis asuransi yang sesuai kebutuhan, membayar premi maupun risiko asuransi
8. Pengetahuan mahasiswa tentang investasi termasuk dalam kategori tinggi. Pengetahuan investasi, risiko yang terjadi pada investasi baik dalam dampak inflasi terhadap investasi, jenis saham dan reksa dana sudah dipahami mahasiswa

#### **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan Hasil dan Pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan mahasiswa di Kota Batam secara keseluruhan adalah sebesar 82,33% sehingga termasuk dalam kategori tinggi .
2. Jika dilihat dari keempat indikator keuangan, yakni Pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi semua termasuk ketegoti tinggi namun dari keseluruhan indicator asuransi termasuk yang paling rendah dan indicator pengetahuan umum keuangan pribadi merupakan yang paling tinggi dibanding dengan indkator lainnya

3. Jika dilihat dari identitas responden wanita lebih unggul dibandingkan pria dalam variabel mandiri ini. Variabel mandiri ini juga akan meningkat seiring bertambahnya umur. Kemudian tingkat literasi mahasiswa dengan program studi akuntansi lebih unggul dibandingkan dengan program studi lainnya. Yang terakhir, mahasiswa dengan IPK diatas 3,3 akan memiliki tingkat literasi yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa dengan IPK dibawah 3,3

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afsar, J., Chaudhary, G. M., Iqbal, Z., & Aamir, M. 2018. Impact of Financial Literacy and Parental Socialization on the Saving Behavior of University Level Students. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 4(2), <https://doi.org/10.26710/jafee.v4i2.526>
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. 2016. Analisis tingkat literasi keuangan. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2).
- Albeerdy, M. I., & Gharleggi, B. 2015. Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia. *International Journal of Business Administration*, 6(3). <https://doi.org/10.5430/ijba.v6n3p15>
- Aliah, S., & Krisnawati, A. 2019. Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 109–120.
- Arofah, A. A., Purwaningsih, Y., & Indriayu, M. 2018. Financial Literacy, Materialism and Financial Behavior. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v5i4.171>
- Brugiavini, A., Cavapozzi, D., Padula, M., & Pettinicchi, Y. 2018. *On the effect of financial education on financial literacy: evidence from a sample of collegestudents*. <https://doi.org/10.1017/S1474747218000276>
- Chandrarin, G. 2017. *Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauziyah, A., & Ruhayati, S. A. 2016. Developing Students Financial Literacy and Financial Behaviour by Students Emotional Quotient. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 15, 65–69.